

**HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 6 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Wulan Dwi Saputri

NIM : 06071382025067

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

Universitas Sriwijaya

**HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 6 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Wulan Dwi Saputri

NIM : 06071382025067

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Mengetahui

Koordinator Program Studi



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.
NIP. 199301252019032017**

Pembimbing



**Ratna Sari Dewi, M.Pd.
NIP. 198704262020122007**



**HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 6 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Wulan Dwi Saputri

NIM : 06071382025067



Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 15 November 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua : Ratna Sari Dewi, M.Pd. ()
2. Anggota : Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. ()



Palembang, 22 November 2024

Mengetahui

Koordinator Program Studi



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.
NIP. 199301252019032017**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulan Dwi Saputri
NIM : 06071382025067
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI SMKN 6 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 November 2024

Yang Membuat Pernyataan



METERAN
TEMPEL
2FAFBALX25138225

Wulan Dwi Saputri

06071382025067

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI SMKN 6 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Unsri, Dr. Hartono, M.A. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan, Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. dan Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Saya ucapkan terima kasih juga ditunjukkan kepada ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd, sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 22 November 2024
Penulis,



Wulan Dwi Saputri

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahuwata'ala atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir untuk menyelesaikan program sarjana (S1) yang tentunya tidak luput dari kekurangan. Tidak ada lembar yang paling berarti dan paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucap syukur Alhamdulillah sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang yang telah saya lalui untuk menyelesaikan skripsi ini demi mendapatkan gelar yang sudah saya impikan dari lama. Rasa syukur dan bahagia yang saya rasakan saat ini akan saya persembahkan juga kepada orang-orang yang sangat berarti dalam proses perjalanan saya, karena berkat doa dan dukungan dari mereka saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tersayang, Ayahanda Suroso M.R dan Ibunda Sumaryani. sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepada saya serta atas cinta dan kasih sayang. kesabaran yang tulus membesarkan, merawat, dan memberikan dukungan baik moral dan material. Serta selalu mendoakan saya selama menempuh pendidikan sehingga saya dapat menyelesaikan dan menjalani pendidikan ini sampai tuntas sehingga membantu saya dalam menggapai tujuan serta cita-cita yang saya inginkan. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan bagi dihidup saya. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik didunia maupun diakhirat. Aamiin.
2. Kepada saudara saya yang telah menjadi penyemangat saya dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing Akademik dan skripsi saya, Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd. yang dengan ikhlas telah menjadi salah satu orang tua saya selama proses perkuliahan ini dengan memberikan bimbingan ilmu serta nasihat yang diajarkan kepada saya agar memiliki kualitas hidup serta penulisan karya yang baik.

4. Dosen-dosen BK FKIP Unsri, kepada Rahimatumullah Ibu Harlina, M.Sc., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons., Ibu Silvia AR, M.Pd., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Ibu Resti Okta Sari, M.Pd., Ibu Vera Bakti Rahayu, M.Pd., Ibu Khadijah Lubis, M.Pd., Ibu Minarsi, M.Pd., Bapak Dr. Yosef, M. A., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Bapak Dr. Alrefi, M.Pd., dan Bapak Romi Fajar Tanjung, M.Pd., atas segala keikhlasan dan ilmu yang telah diberikan kepada saya sejak semester awal hingga semester akhir, semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlimpah.
5. Terima kasih kepada pihak sekolah SMK Negeri 6 Palembang yang telah memberikan izin sehingga saya dapat melakukan penelitian untuk menuntaskan skripsi ini.
6. Untuk sahabat-sahabat tersayang. Black maniezz, Milenul, Manusia Kuat yang senantiasa setia menemani saya ketika senang bahkan sedih terlebih lagi dalam upaya penyelesaian skripsi ini, dengan memberikan dukungan secara verbal dan emosional dengan tulus, terima kasih banyak.
7. Untuk teman seperjuangan selama kuliah berlangsung, BK 2020 Palembang dan Indralaya, terima kasih telah memberikan kesan yang baik selama perkuliahan.

MOTTO

“Sesungguhnya di setiap kesulitan pasti ada kemudahan, maka bersungguh-sungguhlah hingga kamu berhasil.”

“It will pass, everything you’ve gone through it will pass”

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Emosi	7
2.1.1 Pengertian Emosi	7
2.1.2 Emosi Di Masa Remaja.....	7
2.1.3 Sifat Dasar Emosi.....	8
2.1.4 Aspek-aspek Emosi.....	9
2.1.5 Pengaruh Emosi Terhadap Perilaku Individu	10
2.1.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Emosi	10
2.1.7 Kematangan Emosi	11

2.1.8 Aspek-Aspek Kematangan Emosi	12
2.2 Karir	13
2.2.1 Definisi Karir	13
2.2.2 Pengambilan Keputusan Karir	14
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir.....	15
2.3 Kerangka Berpikir	17
2.4 Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Variabel Penelitian	19
3.2.1 Identifikasi Variabel.....	19
3.2.2 Hubungan Antar Variabel	20
3.3 Definisi Operasional.....	21
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.4.1 Tempat Penelitian.....	21
3.4.2 Waktu Penelitian	22
3.5 Populasi dan Sampel	22
3.5.1 Populasi	22
3.5.2 Sampel.....	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data	25
3.7 Instrumen Penelitian	28
3.8 Pengujian Instrumen	29
3.8.1 Uji Validitas	29
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	30
3.9 Teknik Analisis Data	30
3.9.1 Uji Prasyarat.....	31
3.9.2 Uji Normalitas	31
3.9.3 Uji Linearitas	31
3.9.4 Uji Hipotesis.....	31
3.10 Kategorisasi Data	33
3.11 Prosedur Penelitian.....	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Deskripsi data Kematangan Emosi	35
4.1.2 Deskripsi data Pengambilan Keputusan Karir	36
4.2 Uji Prasyarat.....	37
4.2.1 Uji Normalitas Data	37
4.2.2 Uji Linearitas.....	38
4.3 Uji Hipotesis	39
4.4 Pembahasan.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	18
Gambar 3. 1 Hubungan Antar Variabel	20

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Persentase dan Frekuensi Regulasi Emosi	36
Diagram 4. 2 Persentase dan Frekuensi Pengambilan Keputusan	37

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Kelas XI	22
Tabel 3. 2 Distribusi Sampel dengan Menggunakan Proporsional.....	24
Random Sampling	
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Kematangan Emosi	25
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Pengambilan Keputusan Karir	27
Tabel 3. 5 Skor Skala Likert	29
Tabel 3. 6 Interpretasi Koefisien Korelasi	33
Tabel 3. 7 Rumus Kriteria Kategorisasi	34
Tabel 4. 1 Tingkat Kematangan Emosi Siswa Kelas XI.....	35
Tabel 4. 2 Tingkat Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI.....	36
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Data.....	38
Tabel 4. 4 Hasil Uji Linearitas Data.....	39
Tabel 4. 5 Hasil Korelasi Kematangan Emosi dengan.....	40
Pengambilan Keputusan Karir	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi.....	54
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal	55
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	56
Lampiran 4 SK Penelitian	58
Lampiran 5 Surat Keterangan Izin Penggunaan Instrumen	59
Lampiran 6 SK Penelitian dari Dinas Pendidikan Prov. Sumatera Selatan	60
Lampiran 7 Surat Balasan Izin Penelitian.....	61
Lampiran 8 SK Selesai Penelitian.....	62
Lampiran 9 Kuesioner Google Form Instrumen Tes	63
Lampiran 10 Angket Kematangan Emosi	64
Lampiran 11 Angket Pengambilan Keputusan Karir	69
Lampiran 12 Tabulasi Data Penelitian Kematangan Emosi	74
Lampiran 13 Tabulasi Data Penelitian Pengambilan Keputusan Karir	75
Lampiran 14 Tabulasi Kategorisasi Data Kematangan Emosi	76
Lampiran 15 Tabulasi Kategorisasi Data Pengambilan Keputusan Karir	77
Lampiran 16 Dokumentasi Melakukan Studi Pendahuluan dan Penelitian	78
Lampiran 17 Lembar Persetujuan UAP	79
Lampiran 18 Buku Bimbingan.....	80

ABSTRAK

Masa remaja biasanya dikenal sebagai masa pencarian jati diri. Pada masa ini, remaja biasanya memiliki keterkaitan terhadap hal-hal yang baru dan memiliki keinginan yang kuat untuk mencoba, selain itu remaja akan cenderung mudah terpancing amarahnya, tidak dapat mengontrol emosinya, dan cenderung meledak-ledak. Hal ini dapat menyebabkan mereka mudah terpengaruh oleh teman sebaya dan sulit dalam mengambil keputusan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI SMKN 6 Palembang. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 436 siswa dengan sampel 81 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner melalui *google form* dan menggunakan skala likert sebagai instrumen penelitiannya. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kematangan emosi berada pada kategori sedang dengan persentase 72% (56 siswa) dan pengambilan keputusan karir berada pada kategori sedang dengan persentase 62% (50 siswa). Kemudian menghasilkan 0.305 sebagai nilai korelasi *pearson product moment* yang menunjukkan adanya hubungan yang lemah/rendah sesuai dengan interval koefisien 0.20–0.39 dan searah antara kematangan emosi dan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI SMKN 6 Palembang, artinya semakin tinggi tingkat kematangan emosi siswa semakin tinggi pula dalam pengambilan keputusan karirnya, sebaliknya semakin rendah tingkat kematangan emosi siswa maka semakin rendah pula dalam pengambilan keputusan karirnya. Bagi pihak sekolah diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi informasi sebagai acuan untuk membantu siswa dalam menentukan pilihan karir.

Kata kunci : *Kematangan Emosi, Keputusan Karir, Siswa*

ABSTRACT

Adolescence is usually known as a period of self-discovery. At this time, adolescents usually have a connection to new things and have a strong desire to try, besides that adolescents will tend to be easily provoked, cannot control their emotions, and tend to be explosive. This can cause them to be easily influenced by peers and difficult in making decisions. This study uses a quantitative approach with a correlational method that aims to determine the relationship between emotional maturity and career decision making in class XI students of SMKN 6 Palembang. The population in this study were 436 students with a sample of 81 students determined using proportional random sampling technique. Data collection in this study used a questionnaire through google form and used a Likert scale as the research instrument. The results showed that the level of emotional maturity was in the moderate category with a percentage of 72% (56 students) and career decision making was in the moderate category with a percentage of 62% (50 students). Then produced 0.305 as the *pearson product moment* correlation value which indicates a weak/low relationship in accordance with the coefficient interval of 0.20-0.39 and unidirectional between emotional maturity and career decision making in class XI students of SMKN 6 Palembang, meaning that the higher the level of emotional maturity of students the higher their career decision making, on the contrary the lower the level of emotional maturity of students, the lower their career decision making. For the school, it is hoped that this research can be information as a reference to help students in making career choices.

Keywords : *Emotional Maturity, Career Decision, Student*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja sering kali ditandai dengan pencarian jati diri. Pada tahap ini, remaja umumnya tertarik pada hal-hal baru dan memiliki semangat yang besar untuk mengeksplorasi pengalaman baru. Mereka cenderung lebih mudah tersulut emosi, sulit mengontrol perasaan, dan bisa bereaksi dengan cara yang meledak-ledak. Mulyaningtyas dan Hadiyanto (2007) menyebutkan bahwa salah satu tanda kematangan emosi adalah kemampuan untuk membedakan antara hal yang baik dan buruk serta memberikan respons yang tepat.

Masa remaja adalah tahap peralihan dalam kehidupan manusia yang menghubungkan antara masa kanak-kanak dan perkembangan selanjutnya Fahrizqi, dkk. (2021). Masa remaja adalah suatu fase peralihan antara anak-anak dan dewasa, yang ditandai oleh perubahan fisik, kognitif, dan psikososial. Perubahan mental yang dialami oleh remaja meliputi aspek-aspek intelektual, emosional, dan sosial (Gumantan, 2020). Menurut Fadhilah & Maunah (2021) menyatakan bahwa manusia dilengkapi dengan akal, pikiran, perasaan, dan keyakinan untuk meningkatkan kualitas hidupnya di dunia. Tanpa adanya emosi, manusia tidak dapat hidup secara optimal. Emosi merupakan elemen yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, sehingga seseorang tidak bisa dianggap sepenuhnya manusia tanpa adanya rasa emosi.

Namun, seiring dengan berjalannya waktu dan bertambahnya usia, remaja akan mulai belajar cara mengelola emosinya. Remaja akan mengalami perubahan, di mana mereka yang sebelumnya mudah marah ketika menghadapi rangsangan, mulai beralih menjadi lebih pendiam dan mampu mengontrol emosi mereka dalam berbagai situasi tanpa bergantung pada orang lain. Remaja juga perlu dapat mengekspresikan emosi mereka dengan wajar, tanpa meluap-luap. Remaja yang sudah memiliki kematangan emosi cenderung bersikap realistis, menerima diri sendiri dan orang lain apa adanya, mudah beradaptasi, mampu menyelesaikan

masalah secara objektif, tidak bergantung pada teman sebaya, mengutamakan etika dan moral, serta memiliki kreativitas dan antusiasme terhadap tantangan.

Kematangan emosi memiliki kaitan dengan pengambilan keputusan karir siswa. Menurut Khairani (2018:78), dengan kematangan emosi diharapkan siswa dapat menunjukkan perilaku yang baik dan melihat sesuatu dengan objektif. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa individu dengan kematangan emosi cenderung berperilaku lebih tenang dalam bertindak, serta menunjukkan sikap sopan dan baik. Mereka yang mampu mengendalikan emosi akan merespons situasi tanpa reaksi berlebihan. Jika seseorang memiliki emosi yang matang, ia akan mampu bertanggung jawab atas segala tindakan yang diambil.

Menentukan pilihan karir bukanlah hal yang mudah terdapat faktor yang mempengaruhi keputusan karir. Menurut Krumboltz (2013) terdapat 4 faktor dalam pengambilan keputusan karir individu yaitu, faktor lingkungan, faktor genetik, faktor belajar, dan faktor kepribadian. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan semua faktor dan bagaimana faktor-faktor tersebut saling berhubungan satu sama lain saat membantu individu dalam membuat keputusan karirnya.

Proses pengambilan keputusan karir adalah langkah untuk memilih karir dari berbagai alternatif, yang didasarkan pada pemahaman diri dan pengetahuan mengenai dunia karir. Dalam proses ini, sangat penting untuk memiliki keadaan emosi yang stabil dan tidak mudah berubah secara tiba-tiba. Hal ini sejalan dengan pendapat Walgito (2004) yang menyatakan bahwa individu dengan kematangan emosi diharapkan dapat mengendalikan emosinya, sehingga mereka lebih tenang dalam menjalankan tugas dan mampu menunjukkan perilaku yang baik serta sopan. Selain itu, kematangan emosi pada remaja akan membantu mereka bersikap lebih bijaksana dalam menghadapi situasi, yang memungkinkan mereka untuk bertanggung jawab atas semua tindakan, termasuk dalam pengambilan keputusan karirnya.

Perencanaan karir merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk menentukan tujuan dan jalur karir yang akan diambil guna mencapai keputusan

karir di masa depan. Dalam perencanaan ini, seseorang merencanakan arah langkah dan apa yang ingin dicapai. Pada masa remaja, perencanaan karir ditandai oleh berbagai kegiatan, seperti mengumpulkan informasi mengenai karir, berdiskusi tentang pilihan karir dengan orang dewasa, serta terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler atau mengikuti kursus dan pelatihan yang diminati. Menurut Sudirman & Endriani (2021), perencanaan karir adalah langkah yang diambil oleh siswa untuk menentukan pilihan karir yang sesuai dengan harapan mereka, sehingga siswa dapat menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan karir, seperti melanjutkan studi, mencapai cita-cita, dan memilih pekerjaan yang diinginkan. Oleh karena itu, sebaiknya perencanaan karir di masa depan dilakukan lebih awal. Menurut Sunyoto (2015:165), perencanaan karir (career planning) adalah proses yang dijalani individu untuk mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah demi mencapai tujuan karirnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Suherman, dkk. (2023) yang menyatakan bahwa perencanaan karir melibatkan penilaian diri serta pemahaman tentang dunia kerja, merencanakan langkah-langkah untuk mencapai pilihan karir, serta membuat pertimbangan rasional sebelum memutuskan karir yang diinginkan.

Frank Parson mendefinisikan perencanaan karir sebagai suatu pendekatan untuk membantu siswa menentukan bidang karir yang cocok dengan potensi mereka, sehingga mereka dapat mencapai keberhasilan dalam pekerjaan yang dipilih. Selain itu, perencanaan karir sebaiknya dilakukan sebelum siswa memasuki dunia kerja. Proses ini berfokus pada potensi yang dimiliki siswa, untuk menghindari konflik antara karir yang dipilih dan kemampuan yang ada pada diri mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat penelitian terdahulu yang telah membahas topik ini, salah satunya yang dilakukan oleh Vereyra, S., & Fitria, L. (2023) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kematangan emosi dan proses pengambilan keputusan karir di kalangan siswa SMK Negeri 9 Padang. Dengan arah hubungan positif keduanya yang menunjukkan bahwa antara kematangan emosi dengan pengambilan keputusan karir saling berhubungan hanya saja kematangan emosi bukan merupakan satu-satunya aspek yang dapat

meningkatkan pengambilan keputusan karir, atau pengambilan keputusan karir bukan merupakan satu-satunya aspek yang meningkatkan kematangan emosi pada siswa kelas XII SMKN 9 Padang. Siswa kelas XII memiliki tingkat kematangan emosi yang tergolong tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ananda (2017) di Demak menunjukkan adanya hubungan signifikan yang positif antara kematangan emosi dan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA, dengan tingkat hubungan yang tergolong sedang. Selain itu, penelitian Puspasari (2016) di Sukoharjo juga mengungkapkan adanya hubungan positif antara kematangan emosi dan pengambilan keputusan karir pada remaja. Hasil temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kematangan emosi, semakin baik kemampuan dalam membuat keputusan, sedangkan semakin rendah kematangan emosi, semakin rendah pula kemampuan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan keadaan pada saat peneliti melakukan wawancara di SMK Negeri 6 Palembang bersama guru Bimbingan dan Konseling bahwasanya ada siswa yang merasa ragu dan bimbang dalam melanjutkan pendidikan mereka atau memilih untuk langsung memasuki dunia kerja sesuai dengan keahlian masing-masing. Selain itu, ada juga siswa yang memilih karir dengan cara mengikuti pilihan mayoritas teman-temannya hal tersebut dikarenakan kematangan emosi mereka yang belum stabil sehingga mereka merasa belum yakin dengan pilihan karir mereka sendiri. Hal tersebut juga membuat pemilihan karir siswa masih berubah-ubah.

Peneliti juga mewawancarai 6 siswa kelas XI, bahwa ada siswa yang belum dapat memutuskan jenjang karir mereka setelah lulus sekolah. Alasan mereka kesulitan dalam mengambil keputusan adalah karena merasa tidak cocok dengan bidang pekerjaan yang ada, tidak merasa senang saat bekerja, sehingga timbul kebingungan mengenai apakah akan melanjutkan ke dunia kerja atau berkuliah setelah lulus. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, dapat peneliti simpulkan bahwa kecenderungan kematangan emosi yang masih belum stabil

pada diri siswa sehingga menimbulkan rasa bingung dan bimbang dalam pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Palembang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Kematangan Emosi Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Palembang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah permasalahan pada penelitian sebagai berikut :

Bagaimana hubungan kematangan emosi dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI di SMK Negeri 6 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui hubungan kematangan emosi dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI di SMK Negeri 6 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memeberikan sumbangsih teori dan bahan masukan mengenai kematangan emosi dan keputusan karir untuk pihak terkait, selain itu juga dapat menjadi bahan rujuan bagi penelitian tema yang sama selanjutnya dengan bahan kajian yang lebih diperbarui

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk membantu mereka dalam meningkatkan kematangan emosi dan kemampuan pengambilan keputusan karir.

- b. Bagi guru BK, penelitian ini diharapkan membantu untuk meningkatkan kematangan emosi dan kemampuan pengambilan keputusan karir pada siswa.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas dan memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan masukan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan kematangan emosi dan pengambilan keputusan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnia, H., & Dasalinda, D. (2022). Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sukakarya. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2749-2755. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.759>
- Ahmad, H., & Mustakim, M. (2022). Hubungan Kesetabilan Emosi Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri Kota Mataram. *Realita : Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 1664-1677. <https://doi.org/10.33394/realita.v7i2.5888>
- Amin, N. S., Muhamadiyah, M., & Sarbudin, S. (2021). Pengaruh Self Efficacy terhadap Pengambilan Keputusan karir peserta didik pada SMKN 3 Kota Bima. *Guiding World: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 97-110. <https://doi.org/10.33627/gw.v4i2.631>
- Ananda, Y. R. (2017). Hubungan Kematangan Emosi dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XII SMA. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 6(2), 45–51. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v6i2.16745>
- Annisa, N., Guru, P., Anak, P., & Dini, U. (2022). “Emotional Maturity and Early Childhood Education Teacher Career Development.”
- Anoraga, P. (1992). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ansori, A. (2020). Kepribadian dan emosi. *Jurnal literasi pendidikan Nusantara*, 1(1), 41-54.
- Aridhona, J. (2017). Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dan Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Diri Remaja. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 9(3), 224–233. <https://doi.org/10.15294/intuisi.v9i3.14113>
- Azmi, N. (2015). Potensi emosi remaja dan pengembangannya. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 2(1), 36-46. <https://doi.org/10.31571/sosial.v2i1.50>
- Azwar, S. (2016). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azzahra, Q. A., & Putri, D. R. (2024). Hubungan antara pola asuh otoriter orang tua dengan pengambilan keputusan karir pada siswa sma muhammadiyah 1 surakarta. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1), 92-99. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i1.2086>
- Bahtiar, K., Surahman Batara, A., Rizqiani, A. (2022). Pengaruh Media Promosi Kesehatan (Video Edukasi) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Seks Bebas di SMAN Negeri 9 Makassar. *Window of Public Health Journal*, 3 No 6, 1005–1012. <https://doi.org/10.33096/woph.v3i6.645>

- Dahlan, M. D. 2016. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Depari, A. B. (2022). Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tigapanah (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Fadhilah, I. A., & Maunah, B. (2021). Manusia sebagai Makhluk yang Perlu dan Dapat Dididik. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 15(2), 254-268. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i2.718>
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh Latihan Sirkuit terhadap Kekuatan Tubuh Bagian Atas Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Panahan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43–54. <http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v20i1.9207>
- Fajarina, A. (2022). Pencapaian Kematangan Emosi Pada Siswa Kelas XII MAN 2 Bojonegoro. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 26-34. <https://doi.org/10.26740/eds.v6n1.p26-34>
- Fajriani, F., Suherman, U., & Budi Amin, A. (2023). Pengambilan Keputusan Karir: Suatu Tinjauan Literatur. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 13 (1), 50–69. <http://doi.org/10.25273/counsellia.v13i1.15197>
- Fitriyanti, E., Alam, A. J., & Rauf, W. (2022). Hubungan Kematangan Emosi terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa MA dan SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah. *Jurnal Edukasi Sainifik*, 2(1), 1-8. Retrieved from <https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jes/article/view/125>
- Ginting, S. B. B. ., Gutji, N. ., & Sarman, F. . (2022). Hubungan Kematangan Emosi dengan Pilihan Karir Siswa di SMK Negeri 1 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 5522–5528. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7541>
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Pengembangan Aplikasi Pengukuran Tes Kebugaran Jasmani Berbasis Android. *J. Ilmu Keolahragaan*, 19(2), 196-205. <https://doi.org/10.24114/jik.v19i2.21828>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS (23rd ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Husna, N., & Hafid, M. (2024). Korelasi Kematangan Emosi dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Kelas XII MAN 1 Jember. *Konseling At-Tawazun: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling Islam*, 3(1), 13–20. <https://doi.org/10.24952/bki.vlil.2288>
- Ikaningtyas, M. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kecerdasan Tingkat Emosi Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Administrasi UPN “Veteran” Jawa Timur. *Journal Publicuho*, 5(3), 847–858. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.26>

- Ikut, C. I., & Hasyim, H. (2023). Analisa Below The Line Dan Store Atmosphere Terhadap Impulse Buying Dan Emosi Positif Sebagai Variabel Intervening Pada Indomaret Di Kota Semarang. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 4(2), 336-357. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v4i2.4744>
- Irianto, B. (2001). Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- J.W Santrock, adolescence Perkembangan Remaja (Jakarta : Erlangga,2003), hal. 381.
- Kapri Chandra, U., & Rani, N. (2014). Emotional Maturity: Characteristics and Levels. *International Journal Of Technological and Learning (IJTEL)*, 3(1), 359–361.
- Khairani, R., & Putri, D. E. (2018). Kematangan Emosi pada Pria dan Wanita yang Menikah Muda. *Jurnal Psikologi*, 1(2).
- Krumboltz, J. D., Foley, P. F., & Cotter, E. W. (2013). Applying the Happenstance Learning Theory to Involuntary Career Transitions. *The Career Development Quarterly*, 61(1), 15–26.
- Mulyaningtyas, R., & Hadiyanto, Y. P. (2007). Bimbingan dan Konseling untuk SMA dan MA kelas XI. Jakarta: Erlangga.
- Nisai, H. (2023). Pengambilan Keputusan oleh Remaja Perempuan (Studi Kasus pada Remaja Akhir dalam Pengambilan Keputusan untuk Menikah). *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial Humanitas*, 5(2).
- Peilouw, F. J., & Nursalim, M. (2013). Hubungan antara pengambilan keputusan dengan kematangan emosi dan self-efficacy pada remaja. *Character*, 1(2), 1-6.
- Poria, S., Majumder, N., Mihalcea, R., & Eduard, H. A. (2019). Emotion Recognition in Conversation: Research Challenges, Datasets, and Recent Advances. *IEEE Access*, 7, 100943–100953. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.29290>
- Pratama, R. R., Arisman, A., Marta, I. A., Okilanda, A., & Putra, D. D. (2022). Zig-Zag Run in Improving Basketball Dribbling Skills. *Halaman Olahraga Nusantara(HON)*, 5, 405-413. <https://doi.org/10.31851/hon.v5i2.7719>
- Puspasari, D., & Yuwono, S. (2016). Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Pengambilan Keputusan pada Remaja di SMA N 2 Sukoharjo. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rachman, A. (2009). Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ran, Z. O. U., Zeb, S., Nisar, F., Yasmin, F., Poulouva, P., & Haider, S. A. (2022). The Impact of Emotional Intelligence on Career Decision-Making Difficulties and Generalized Self-Efficacy Among University Students in China. *Psychology Research and Behavior Management*, 15, 865–874. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S358742>

- Robbins, Stephen P, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat,2008), hal.313-315.
- Setiawan, I., & Nusantoro, E. (2020). Hubungan Antara Kemandirian Dan Konformitas Terhadap Pengambilan Keputusan karir Mahasiswa Semester 5 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Tahun 2019. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 104-123. <http://dx.doi.org/10.22373/je.v6i2.6418>
- Sofi. (2017). Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan kematangan Emosi Siswa Kelas Xi Sma Pgri 1 Kasihan Tahun Ajaran 2016/2017. <http://repository.upy.ac.id/1724/1/ARTIKEL%20SOFI.pdf>.
- Soleha, S. N., Mahmuda, I., & Jannah, M. (2024). Peran Guru BK dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Menggunakan Metode Tes Minat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1(2), 285-291. <https://doi.org/10.62017/jppi.v1i2.516>
- Sudirman, S., & Endriani, A. (2021). Hubungan Antara Perilaku Asertif dengan Perencanaan Karir pada Siswa MTS. Nw Tanak Maik Masbagik Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.33394/vis.v5i2.3335>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Suherman, U., & Lestari, M. (2023). Evaluasi Dampak dan Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Career Development Center (SIM-CDC) di Politeknik Piksi Ganesha. *Jurnal ICT: Information Communication & Technology*, 23(2), 541-545.
- Sukatin, S., Chofifah, N., Turiyana, T., Paradise, M. R., Azkia, M., & Ummah, S. N. (2020). Analisis perkembangan emosi anak usia dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(2), 77-90. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.52-05>
- Sunyoto, D. (2015). *Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* (1st ed.). Yogyakarta: PT. Buku Seru.
- Trigueros, R., & Sandoval, J. F. H. (2017). *Qualitative And Quantitative Research*
- Vereyra, S., & Fitria, L. (2023). Hubungan Kematangan Emosi dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Journal of Research and Investigation in Education*, 48–52 <https://doi.org/10.37034/residu.v1i2.142>
- Walgito, Bimo. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Wulandari, V., Ilmi, P., & Yarni, L. (2024). Analisis Perkembangan Masa Bayi. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(1), 176-185. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i1.414>

Yahdinil, N. F. (2015). Jurnal Saintifika Islamica Volume 2 No.1 Periode Januari
- Juni 2015. 2(1), 53–63.